

# Analisis Kesalahan Penempatan Kata Bantu Struktur 的de pada Kalimat Berfrasa Endosentrik Atributif dalam Bahasa Mandarin

Imelda

Program Studi D-III Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Budaya

Universitas Kristen Maranatha, Bandung

caeciliaimelda@gmail.com

## Abstrak

Kesulitan dan kesalahan yang sering ditemui pemelajar saat mempelajari Bahasa Mandarin, salah satunya adalah dalam penempatan dan penggunaan kata bantu struktur 的de pada kalimat berfrasa endosentris atributif. Penelitian ini bertujuan agar pemelajar maupun pengajar Bahasa Mandarin bisa lebih memahami aturan penempatan dan penggunaan kata bantu struktur 的de pada kalimat berfrasa endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk meneliti. Untuk menjawab rumusan, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner berupa soal mengenai kata bantu struktur 的de dalam kalimat yang mengandung frase endosentris atributif. Dan hasil penelitian berupa penjabaran kata bantu struktur 的de pada kalimat berfrasa endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin apakah bersifat wajib pakai, jangan pakai ataupun bebas pakai pada kalimat berfrasa endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Bahasa Mandarin, Kata Bantu Struktur 的de, Frase Endosentris Atributif

## Abstract

*One of the difficulties and mistakes students often encounter when learning Mandarin is the placement and use of the structural auxiliary 的de in sentences with attributive endocentric phrases. The purpose of this research is that Mandarin language learners and teachers can better understand the rules for placing and using the auxiliary structural word 的de in sentences with attributive endocentric phrases in Mandarin. The author uses a qualitative descriptive research method to doing this research. To answer. The author will use a questionnaire data collection technique to answer the problem formulation. And the results of this research are explained the auxiliary structural word 的de in the setences with attributive endocentric phrases in Mandarin whether the 的de structural auxiliary words are mandatory, do not use or are free to use in sentences with attributive endocentric phrases in the Mandarin language.*

**Keywords:** Mandarin Language, 的de structural auxiliary, Attributive endocentric phrases

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi sekarang ini, Bahasa Mandarin menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Hubungan kerja sama antara Tiongkok dengan negara-negara lainnya dalam berbagai bidang pun semakin intensif. Maka dari itu penguasaan Bahasa Mandarin saat ini merupakan hal yang sangat penting. Tidak terkecuali di Indonesia, banyak kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia dalam bidang ekonomi, budaya dan sebagainya yang menuntut tersedianya SDM yang mampu menjembatani komunikasi antar dua negara. Melihat fenomena ini, maka terjadilah peningkatan minat masyarakat Indonesia untuk mempelajari Bahasa Mandarin. Oleh karena itu, dewasa ini

banyak institusi atau perguruan tinggi yang menawarkan pembelajaran Bahasa Mandarin dalam kurikulumnya.

Dalam mempelajari bahasa asing, tentu pasti akan pernah menemukan kesulitan dan melakukan kesalahan dalam pengaplikasiannya. Perbedaan Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia tentunya sangat banyak, mungkin dalam hal tata bahasa, pelafalan, dan lain-lainnya. Salah satunya adalah penempatan kata bantu struktur 的 *de* dalam frase endosentris atributif. Pelajar Bahasa Mandarin dalam proses pembelajaran bukan tidak mungkin akan bertemu dengan kesulitan untuk menempatkan secara tepat kata bantu struktur 的 *de* dalam frase endosentris atributif. Bahan literasi pembelajaran Bahasa Mandarin yang beredar luas sebagian besar tidak menjelaskan alasan tepat tentang penempatan kata bantu struktur 的 *de* dalam frase endosentris atributif tersebut secara teoritis yang bersifat wajib pakai, jangan pakai ataupun bebas pakai. Padahal para pemelajar Bahasa Mandarin ini bukan tidak mungkin suatu hari akan menjadi pengajar Bahasa Mandarin. Mereka perlu bahan literasi yang dapat menjelaskan secara teoritis dan dengan tepat mengenai alasan penempatan kata bantu struktur 的 *de* dalam frase endosentris atributif Bahasa Mandarin yang bersifat wajib pakai, jangan pakai ataupun bebas pakai. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian untuk menganalisis kesalahan penempatan kata bantu struktur 的 *de* pada kalimat berfrasa endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin, dengan responden 20 orang mahasiswa Program Studi S-1 Sastra China Universitas Kristen Maranatha angkatan 2021 sehingga hasilnya bisa dicermati oleh pengajar maupun pemelajar Bahasa Mandarin agar tidak melakukan kesalahan serupa ke depannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Apa kesalahan jawaban responden dalam penempatan kata bantu struktur 的 *de* pada kalimat berfrasa endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin? dan (2) Apa bentuk kesalahan responden dalam penentuan sifat penggunaan kata bantu struktur 的 *de* pada kalimat berfrasa endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kesalahan responden pada penempatan kata bantu struktur 的 *de* dalam frase endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin. Manfaat dari penelitian ini adalah pemelajar dan pengajar Bahasa Mandarin akan lebih mencermati hal ini agar tidak melakukan kesalahan lagi dalam penempatan kata bantu struktur 的 *de* pada kalimat berfrasa endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin saat dalam proses pembelajaran atau pengajaran maupun praktik berbahasa Mandarin sehari-hari.

Menurut KBBI, Frasa atau frase adalah gabungan kata yang bersifat non-predikatif. Artinya, frasa hanya terdiri dari salah satu fungsi, bisa terdiri dari subjek saja, bisa juga hanya terdiri dari verba atau bisa diawali dengan preposisi. Frasa ialah satuan gramatika yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi (Ramlan, 2001: 138). Bentuk frasa dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu berdasarkan distribusi dengan unsurnya dan berdasarkan distribusi dengan kategori kata.

Menurut Ramlan (1987), frasa endosentris adalah frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, baik semua maupun salah satu darinya. Sementara itu, dalam *Kamus Linguistik* (2009), Kridalaksana mendefinisikan distribusi sebagai semua posisi yang diduduki oleh unsur bahasa. Singkat kata, frasa endosentris memiliki unsur-unsur yang berkedudukan setara. Contohnya adalah sebagai berikut:

***Empat orang karyawan sedang makan di kantin.***

Pada kalimat tersebut, “empat orang siswa” tergolong ke dalam frasa endosentris. Unsur “empat orang” dan unsur “karyawan” memiliki distribusi yang sama. Oleh karena itu, jika salah satu dari dua unsur tersebut dihilangkan tidak akan menjadi masalah karena keduanya dapat saling menggantikan.

***Empat orang sedang makan di kantin.***

***Karyawan sedang makan di kantin.***

Frasa endosentris terdiri dari tiga jenis, yaitu:

Frasa endosentris koordinatif, yakni frasa yang memiliki potensi untuk dihubungkan dengan konjungsi koordinatif seperti dan, atau, atau baik ... maupun. Contoh frasa seperti ini dapat kita jumpai pada bapak ibu (bapak dan ibu), kakak adik (kakak dan adik), pulang pergi (pulang dan pergi), tua muda (tua atau muda), atau siang malam (siang dan/atau malam).

Frasa endosentris atributif (atau bisa disebut juga dengan endosentris subordinatif). Walau memiliki kedudukan unsur yang setara, frasa ini tidak tersusun oleh unsur-unsur yang setara sehingga tidak dapat dihubungkan dengan konjungsi. Sebagai contoh: agak sulit, sangat sedikit, dan lebih cepat. Dapat dikatakan, kata pertama pada tiga contoh tersebut merupakan unsur pewatas sedangkan kata kedua merupakan unsur inti atau hulu. Dalam pemaparan Ramlan, frasa-frasa endosentris atributif disebut sebagai frasa endosentris subordinatif. Sebaliknya, menurut Chaer, frasa ini dinamai sebagai frasa modifikatif.

Frasa endosentris apositif. Frasa ini memiliki sifat yang berbeda dengan endosentris koordinatif dan atributif/subordinatif. Frasa endosentris apositif memakai aposisi untuk menandakan dua unsur pusat yang saling merujuk. Simak contoh berikut:

***Mayang, murid Pak Made, sedang dipanggil kepala sekolah.***

***Kampungku, Palembang.***

***Dia memarahi Bagas, adiknya.***

Dalam Bahasa Mandarin 的 de adalah kata bantu struktur dalam frase endosentris atributif. Dalam penggunaannya, kata bantu struktur 的 de dibagi menjadi tiga yakni: wajib pakai, jangan pakai, dan bebas pakai. Kata bantu struktur 的 de yang bersifat wajib pakai memiliki ciri atau prasyarat sebagai berikut:

- a. Atribut berupa adjektiva *bisilabel* ragam bahasa formal
- b. Atribut berupa adjektiva kondisi
- c. Atribut berupa frase adjektival
- d. Atribut berupa verba/frase verbal
- e. Atribut berupa frase Subjek-Predikat
- f. Atribut berupa frase eksosentris
- g. Atribut berupa nomina atau frase nominal yang menyatakan waktu/lokasi
- h. Atribut berupa nomina/ pronominal (menyatakan kepemilikan)
- i. Induk berupa pronominal persona

Kata bantu struktur 的 de yang bersifat jangan pakai memiliki ciri atau prasyarat sebagai berikut:

- a. Atribut berupa adjektiva monosilabel
- b. Atribut berupa frase numeralia
- c. Atribut berupa karakteristik

Kata bantu struktur 的 yang bersifat jangankan pakai memiliki ciri atau prasyarat sebagai berikut:

- a. Atribut berupa adjektiva *bisilabel* ragam bahasa informal
- b. Atribut berupa verba *bisilabel* tertentu
- c. Atribut berupa pronomina (menyatakan hubungan keluarga)

Menurut Corder dalam Wikarta (2017), kesalahan bahasa adalah pelanggaran kesalahan kode suara. Pelanggaran tersebut bukan hanya bersifat fisik, melainkan juga merupakan kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap kode. Pada proses pembelajaran bahasa asing, kesalahan-kesalahan berbahasa disebabkan berbagai faktor. Di antaranya adalah pengaruh bahasa ibu, kesalahan atau ketidaksempurnaan penguasaan bahasa tujuan, kesalahpahaman pembelajar tentang teori-teori bahasa tujuan. Analisis kesalahan ucapan menargetkan bahasa yang Anda pelajari atau cita-citakan. Analisis kesalahan tidak hanya berguna sebagai kelancaran program pendidikan untuk dilaksanakan, tetapi juga dapat sangat bermanfaat. Kesalahan biasanya ditentukan oleh satu atau lebih aturan yang berlaku untuk bahasa yang dipelajari. Seorang pembelajar bahasa dianggap telah melakukan kesalahan jika kata-kata atau frase yang digunakan oleh pembelajar atau pembelajar tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian tentang *zhùcí* (kata bantu) pernah dilakukan oleh Liana (2018) dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia (STBA-PIA) dengan judul penelitiannya adalah "Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Struktural 的 *de* Mahasiswa STBA-PIA Medan". Penelitian yang dilakukan Liana adalah dengan menganalisis kesalahan penggunaan kata bantu struktural 的 *de*, 地 *de*, 得 *de* yang memiliki pelafalan yang sama namun memiliki cara dan syarat penggunaan yang berbeda.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Agar rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab, Penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner berupa soal mengenai kata bantu struktural 的 *de* dalam kalimat yang mengandung frase endosentris atributif. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyiapkan soal kuesioner yang terdiri dari 24 soal dengan topik kata bantu struktural 的 *de* dalam kalimat yang mengandung frase endosentris atributif.
2. Penulis membagikan soal kuesioner kepada para responden dan memberikan waktu selama 60 menit untuk menjawab soal.
3. Peneliti akan mencari kesalahan jawaban yang dilakukan responden berdasarkan aturan pemakaian kata bantu struktural 的 *de* dalam kalimat yang mengandung frase endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin.
4. Penulis mengelompokkan tiap kesalahan pada jawaban.
5. Penulis menarik kesimpulan bentuk kesalahan apa saja yang paling sering dilakukan responden dalam menjawab soal tes mengenai kata bantu struktural 的 *de* dalam kalimat yang mengandung frase endosentris atributif dalam Bahasa Mandarin.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 Program Studi S-1 Sastra China Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Kristen Maranatha angkatan 2021/2022 yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah soal

kuesioner. Untuk memudahkan peneliti dalam memeriksa data, peneliti akan memberi kode pada responden sebagai berikut R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R10, R11, R12, R13, R14, R15, R16, R17, R18, R19, R20.

Dalam menjawab soal kuesioner walau dilakukan secara daring, namun penulis menghimbau kepada responden untuk tidak mencari jawaban dari sumber mana pun. Hal ini diharapkan agar hasil kuesioner benar-benar murni sesuai pengetahuan responden. Sebagai informasi, berdasarkan kurikulum Program Studi S-1 Sastra China Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Kristen Maranatha, pembelajaran dengan topik kata bantu struktur *的de* dalam kalimat yang mengandung frase endosentris atributif dilakukan di semester 2, terkhusus di mata kuliah Tata Bahasa: Fungsi Gramatikal.

## Hasil

Penempatan kata bantu struktur *的de* dan aturan penggunaan kata bantu struktur *的de* tidak bisa dilakukan dengan sembarang. Dalam hasil jawaban kuesioner bagian satu, pada soal nomor dua, jumlah responden yang salah menjawab mencapai 50%. Dan pada soal nomor tujuh, jumlah responden yang salah menjawab mencapai 75%. Sementara itu, di kuesioner bagian dua, pada soal nomor 2, 4, 5, 9, 11, 12, 13, 14, jumlah responden yang salah menjawab melebihi 50% dari total responden.

## Pembahasan

Sebelum memulai proses menganalisis, peneliti mengumpulkan soal kuesioner untuk diisi oleh responden agar dapat mengetahui sejauh mana responden mengerti tentang cara penggunaan kata bantu struktur *的de* dalam kalimat yang memiliki frase endosentris atribut dalam Bahasa Mandarin dan menganalisis kesalahannya. Peneliti menyiapkan soal kuesioner dalam dua bagian. Bagian pertama adalah menentukan letak posisi kata bantu struktur *的de* dalam kalimat berfrasa endosentris Bahasa Mandarin. Responden harus menentukan kata bantu struktur *的de* harus ditempatkan di posisi penanda A, B, C atau D. Berikut soal dan analisis kesalahan pada jawaban kuesioner bagian ke satu:

Soal no.1:

每个A警察都佩带B一支崭新C手枪。

Kata bantu struktur *的de* pada soal ini harus ditempatkan pada posisi C. Sebanyak 4 responden (R1, R6, R7, R18) salah menjawab soal ini.

Soal no.2:

翡翠A是一种美丽B鸟，C毛色D好看极了。

Kata bantu struktur *的de* pada soal ini harus ditempatkan pada posisi B. Responden yang salah menjawab soal ini cukup banyak yakni 10 responden (R1, R6, R7, R13, R14, R16, R17, R18, R19, R20).

Soal no.3:

过去我们在破楼里A上课，现在B搬进了崭新C教学D楼。

Pada soal ini, penggunaan kata bantu struktur *的de* menjadi hal yang wajib, dan ditempatkan pada posisi C. Sebanyak 6 responden salah menjawab soal ini yakni R1, R6, R7, R12, R13, R14.

Soal no.4:

这套陈旧的家具你打算放哪儿啊？

Untuk soal nomor 4, kata bantu struktur *的de* harus ditempatkan pada posisi A. Tujuh orang responden salah menjawab soal ini yakni R1, R3, R6, R7, R13, R18, R20.

Soal no.5:

新的一年开始了，你有什么打算？

Kata bantu struktur *的de* harus ditempatkan pada posisi A. Dalam menjawab soal ini, ada 7 responden yang salah menjawab yakni R1, R7, R11, R16, R18, R19, R20.

Soal no.6:

一般人只想着如何度过每一天，而聪明人总是利用时间。

Dalam menjawab soal ini, ada 6 responden (R3, R4, R5, R11, R18, R20) yang salah. Seharusnya kata bantu struktur *的de* diletakkan pada posisi C.

Soal no.7:

学生进步，是老师最大幸福。

Untuk soal ini, kata bantu struktur *的de* harus ditempatkan pada dua posisi yakni pada posisi A dan D. Dalam menjawab soal ini, responden yang salah menjawab sangat banyak yakni sebanyak 15 orang (R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R10, R13, R14, R15, R16, R17, R18, R20).

Soal no.8:

比赛中，我国男女乒乓球队获得团体冠军。

Penggunaan kata bantu struktur *的de* untuk soal nomor 8, harus ditempatkan pada posisi C. Tujuh orang responden (R3, R6, R11, R13, R14, R16, R17) salah menjawab soal ini.

Soal no.9:

中国政府正在大力推进5G应用。

Dalam soal ini, posisi D adalah posisi yang tepat untuk menempatkan kata bantu struktur *的de*. Sebanyak tiga responden (R6, R17, R19) salah menjawab soal ini.

Soal no.10:

这么漂亮衣服，你买吧。

Dalam soal ini, kata bantu struktur *的de* harus ditempatkan di posisi B. Semua responden benar menjawab soal ini.

Selanjutnya, di soal kuesioner bagian kedua, responden harus menentukan pada posisi penanda ( ) (tanda dalam kurung), kata bantu struktur *的de* (suatu kalimat berfrasa endosentris) bersifat wajib pakai atau tidak boleh pakai atau malah bebas pakai. Berikut soal dan analisis kesalahan pada jawaban kuesioner bagian ke dua:

Soal no. 1:

这一辆 ( ) 车是谁的?

Pada soal ini, kata bantu struktur “*的de*” tidak boleh ditempatkan di posisi penanda dalam kurung tersebut, karena atribut (这一辆*zhè yí liàng*) berupa frase numeralia. Semua responden dapat menjawab soal ini dengan tepat.

Soal no.2:

我八点上英语 ( ) 课。

Seperti halnya jawaban di soal no.1, kata bantu struktur *的de* juga tidak boleh ditempatkan di posisi penanda dalam kurung tersebut, karena atribut (英语*yīngyǔ*) berupa karakteristik. Responden yang salah menjawab pada soal ini cukup banyak yakni 11 orang. Tujuh responden (R1, R3, R6, , R9, , R12, R16, , R20) menjawab pemakaian kata bantu struktur *的de* bersifat ‘bebas pakai’, dan 4 orang responden (R7, R11,R18, R19) menjawab pemakaiannya bersifat ‘wajib pakai’.

Soal no.3:

这是你新买 ( ) 家具吗?

Penempatan kata bantu struktur *的de* pada soal no.3 ini bersifat ‘wajib pakai’, karena atribut (新买*xīnmǎi*) merupakan frase verbal. Sebanyak 2 responden (R13, R19) menjawab pemakaian kata bantu struktur *的de* bersifat ‘bebas pakai’, dan dua orang lainnya (R3, R7) menjawab bersifat ‘tidak boleh pakai’.

Soal no.4:

张勇是个好 ( ) 学生。

Dalam soal ini, terdapat atribut (*好hǎo*) monosilabel, sehingga menjadikan kata bantu struktur *的de* sama sekali tidak boleh dipakai di posisi penanda dalam kurung tersebut. Hanya ada 4 responden yang dapat menjawab dengan benar soal ini. Dengan kata lain sebanyak 16 responden salah menjawab soal ini. Responden yang menjawab pemakaiannya bersifat ‘bebas pakai’ ada 7 orang, yakni R2, R5, R8, R12, R15,R16,R17. Lalu ada 9 orang responden (R1, R4, R6, R7, R11, R13, R18, R19, R20) yang menjawab pemakaian kata bantu struktur *的de* bersifat ‘wajib pakai’.

Soal no.5:

我 ( ) 奶奶今年八十九岁了。

Pada soal ini, atribut berupa pronomina 我*wǒ* dan induk 奶奶*nǎinai* menyatakan hubungan keluarga, sehingga pada posisi antara atribut dan induk, penggunaan kata bantu struktur *的de* bersifat bebas. Sebanyak 11 responden (R1, R4, R6, R7, R11, R12, R13, R14, R18, R19, R20) menjawab pemakaiannya bersifat wajib. Dan satu orang responden yakni R3 mengira pemakaiannya justru tidak diperbolehkan.

Soal no.6:

我们 ( ) 老师姓黄。

Atribut berupa pronomina 我 *wǒ* dan induk 老师 *lǎoshī* menyatakan hubungan kepemilikan, sehingga pemakaian kata bantu struktur 的 *de* bersifat 'wajib pakai'. Responden yang salah menjawab soal ini dengan menjawab 'bebas pakai' hanya tiga orang yakni R3, R15 dan R17.

Soal no.7:

最近万隆 ( ) 天气特别冷。

Untuk soal ini, penggunaan kata bantu struktur 的 *de* bersifat 'wajib pakai' karena atributnya berupa nomina yang menyatakan lokasi yakni 万隆 *Wànlóng*. Dalam soal ini, terdapat 1 orang responden (R1) yang tidak menjawab, 4 orang responden (R7, R11, R19, R20) menjawab pemakaian kata bantu struktur 的 *de* bersifat 'bebas pakai', dan 2 responden (R13, R18) yang menjawab 'tidak boleh pakai'.

Soal no.8:

李娜 ( ) 词典在什么地方呢?

Pemakaian kata bantu struktur 的 *de* bersifat 'wajib pakai' disini karena atribut berupa nomina (李娜 *Lǐ Nà*) dan menyatakan kepemilikan terhadap induk 词典 *cídiǎn*. Tiga orang responden yakni R11, R12, R20 menjawab pemakaian kata bantu struktur 的 *de* bersifat 'bebas pakai'.

Soal no.9:

这么漂亮 ( ) 她怎么会喜欢上你啊?

Pada soal ini, induk berupa pronomina persona yakni 她 *tā* menjadi alasan utama bahwa pemakaian kata bantu struktur 的 *de* bersifat 'wajib pakai' di sini. Responden yang melakukan kesalahan dalam menjawab soal ini cukup banyak yakni 11 orang (R1, R3, R4, R6, R7, R9, R10, R11, R13, R14, R18, R19, R20). Dari 11 orang tersebut, 9 orang di antaranya menjawab penggunaan kata bantu struktur 的 *de* bersifat 'tidak boleh pakai', dan dua orang responden menjawab 'bebas pakai'.

Soal no.10:

他画了一幅美丽 ( ) 画儿。

Atribut 美丽 *měilì* yang merupakan adjektiva *bisilabel* ragam bahasa formal menjadikan penggunaan kata bantu struktur 的 *de* bersifat 'wajib pakai' pada soal ini. Terdapat 5 orang responden (R1, R13, R18, R19, R20) yang salah menjawab soal ini. Di antaranya tiga orang responden menjawab 'tidak boleh pakai', dan dua orang responden lainnya menjawab 'bebas pakai'.

Soal no.11:

桌子上有一张英语 ( ) 报纸，是你的吗?

Karena memiliki atribut berupa karakteristik (英语 *yīngyǔ*), maka pada posisi penanda dalam kurung di soal nomor 11 ini tidak boleh ada kata bantu struktur 的 *de*

sama sekali. Responden yang salah menjawab soal ini cukup banyak yakni 13 orang yakni enam orang responden (R2, R8, R12, R13, R16, R17) menjawab 'bebas pakai', dan tujuh orang responden menjawab 'tidak boleh pakai'. (R4, R5, R6, R9, R11, R18, R19).

Soal no.12: *那不是她 ( ) 弟弟吗?*

Penggunaan kata bantu struktur *的de* bersifat bebas pada soal ini karena atribut pronomina *她tā* dan menyatakan hubungan keluarga dengan induk *弟弟dìdi*. Sama seperti halnya pada soal no.12, sebanyak 13 orang responden menjawab salah yakni 11 orang (R1, R4, R6, R7, R9, R10, R11, R13, R14, R18, R19) menjawab 'wajib pakai', dan dua orang responden (R3, R20) menjawab 'tidak boleh pakai'.

Soal no.13:

*这家公司 ( ) 总经理是她的姐夫。*

Dalam soal ini, penggunaan kata bantu struktur *的de* bersifat wajib karena atribut berupa nomina (*公司gōngsī*) dan menyatakan hubungan kepemilikan terhadap induk (*总经理zǒng jīnglǐ*). Sebanyak 12 responden (R1, R2, R3, R4, R8, R11, R12, R13, R14, R18, R19, R20) salah menjawab soal ini. Delapan orang responden menjawab 'tidak boleh pakai', sementara itu empat orang responden menjawab 'bebas pakai'.

Soal no.14:

*小朋友, 用过 ( ) 一次性勺子别捡了哦。*

Atribut (*用过yòngguo*) berupa frase verbal menjadikan pada posisi penanda dalam kurung di soal ini wajib diletakkan kata bantu struktur *的de*. Sebanyak 14 orang salah menjawab soal ini yakni R1, R2, R3, R4, R6, R8, R9, R12, R13, R14, R16, R17, R18, R20. Di antaranya ada sebelas orang responden yang menjawab 'tidak boleh pakai', dan tiga orang responden yang menjawab 'bebas pakai'.

Soal no.15:

*周五 ( ) 课比较紧张。*

*周五zhōuwǔ* merupakan atribut nomina yang menyatakan waktu, sehingga penggunaan kata bantu struktur *的de* bersifat wajib. Hanya ada tiga responden (R1, R19, R20) yang salah menjawab soal ini berupa jawaban 'bebas pakai'.

## Simpulan

Dari hasil analisis kesalahan jawaban kuesioner, dapat dilihat bahwa para responden kurang memahami secara teoritis aturan penempatan dan penggunaan kata bantu struktur *的de* dalam kalimat berfrasa endosentris atributif. Aturan penggunaan kata bantu struktur *的de* dalam kalimat berfrasa endosentris atributif yang bersifat 'wajib pakai', 'tidak boleh pakai', maupun 'bebas pakai' tidak dipahami dengan baik oleh responden. Dibutuhkan adanya literatur yang memadai yang bisa mengupas tuntas tentang topik ini pada bahan ajar Bahasa Mandarin agar para pemelajar tidak gagal paham.

## Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Corder, S. P. 2017. *Introducing Applied Linguistics*. New York: Pelican Books.
- Fang, Y.Q. 2008. *Shiyong Hanyu Yufa 实用汉语语法*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Shiyong Hanyu Yufa Xiti Ji Jieda 实用汉语语法习题及解答*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- Kridalaksana, H. 1984. *Kamus Linguistik*. Edisi Ke-2 Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Gramedia.
- Liana, S. 2018. *Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Struktural “的de” Mahasiswa STBA-PIA Medan*. Skripsi. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia (STBA-PIA). Medan.
- Pateda, M. 1989. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prastowo, A. 2008. *Menguasai Teknik-teknik Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramlan, M. 2017. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Roekhan, N. 2017. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Satriani, N. A. 2017. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Aspek 了 着 过 pada mahasiswa semester IV program studi pendidikan bahasa Mandarin*, Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sun, D.J. 2003. *Hanyu Yufa Jiaocheng 汉语语法教程*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- Tang, J.X. 2008. *Xiandai Hanyu 现代汉语*. Shijiazhuang: Hebei Renmin Chubanshe.
- Tarigan, H. G. (1987). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wikarta, A. R. 2017. *Kesalahan Struktur Frasa Subornatif Bahasa Mandarin*, *Jurnal Lingua Cultura* Vol.9 No. 1 pp 21-27.
- Yang, Y.L. & Wu, Z.W. 2013. *Guoji Hanyu Yufa Yu Yufa Jiaoxue 国际汉语语法与语法教学*. Beijing: Gaodeng Jiaoyu Chubanshe.